

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Metode guru dalam pembinaan nilai-nilai religius TK Negeri Labuan

Belanda terbagi atas tiga metode, metode religius terdiri atas tiga bagian yaitu metode pembiasaan dan metode bercerita, Dalam pembinaan nilai religius anak, metode pembiasaan terdiri atas pembiasaan mengucapkan terima kasih dan salam dengan bersalaman kepada guru, membaca doa sebelum dan sesudah makan dan belajar, pembiasaan menghafalkan doa-doa harian dan surat-surat pendek. metode praktik ibadah terdiri atas pengamalan wudhu, pengamalan sholat dhuha, pengamalan puasa. Metode bercerita berisi tentang cerita atau kisah teladan nabi dan para sahabatnya untuk diceritakan kepada peserta didik, tujuannya adalah agar bisa mendidik akhlak anak menjadi lebih baik.

5.1.2 Metode guru dalam pembinaan mandiri anak usia dini di TK Negeri

Labuan Belanda sedangkan metode pembinaan mandiri anak hanya menggunakan satu metode saja yaitu metode pembiasaan. Pembinaan nilai karakter mandiri anak hanya menggunakan metode pembiasaan yakni terdiri atas membiasakan cuci tangan secara mandiri, membiasakan anak merapikan mainan setelah bermain, membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya, membiasakan anak membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, menghafalkan surat-surat pendek dan doa harian secara individu di depan kelas, membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas pelajarannya sendiri dan membiasakan dan minum secara mandiri.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data. Salah satu faktor yang menjadi kendala atau hambatan dalam penelitian ini adalah waktu guru dan orang tua yang tidak menentu sehingga menyebabkan peneliti harus memilih waktu-waktu yang tepat untuk melakukan pengambilan data agar berjalan dengan semestinya.

5.3 Saran

5.3.1 Tidak adanya kerja sama dengan pihak yang mendukung dalam melakukan metode pembinaan religius dan mandiri anak melalui pembiasaan ataupun metode lainnya di TK Negeri Labuan Belanda, untuk itu guru harus menjalin kerja sama agar pembinaan terhadap religius dan mandiri anak yang diterapkan dapat berjalan dengan maksimal dan salah satunya pihak sekolah harus menjalin kerja sama dengan orang tua sehingga anak juga tidak hanya di sekolah untuk melakukan hal yang berbau religius dan mandiri tetapi di rumah juga harus diterapkan.

5.3.2 Masih kurangnya fasilitas yang mendukung dalam metode pembinaan religius maupun mandiri anak di TK Negeri Labuan Belanda untuk itu diperlukan tambahan beberapa sarana yang mendukung mulai dari tempat cuci tangan, tong sampah, tempat wudhu, sajadah, dan lain sebagainya sehingga pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dapat terlaksana dengan baik.

5.3.3 Masih kurangnya ketegasan yang dilakukan oleh guru di TK Negeri Labuan Belanda, dalam melakukan metode pembinaan religius dan mandiri anak, serta kurangnya pembiasaan religius yang dilakukan hanya seminggu sekali, untuk itu guru harus mempunyai ketegasan tersendiri dalam menerapkan pembiasaan-pembiasaan religius dan kemandirian pada anak.

